

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IIB Darmajaya bekerjasama dengan Desa Bernung, Kecamatan Gedong Tataan untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 30 juli 2024 sampai 29 Agustus 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. PKPM periode Genap 2023/2024 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital”. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Desa Bernung merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut, terdiri 7 (Tujuh) Orang peserta yang mengikuti

kegiatan ini yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Jurusan Akuntansi (2 orang), Jurusan Manajemen (3 orang), Jurusan Desain Komunikasi Visual (1 orang), dan Jurusan Teknik Informasi (1 orang).

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, yang dimungkinkan karena UMKM memiliki ciri antara lain struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Emping Melinjo Ibu Roh di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan, UMKM ini berdiri sejak tahun 2014 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis sendiri oleh Ibu Masruroh. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya izin usaha resmi yang terdaftar (NIB), belum adanya logo kemasan, dan sosial media usaha. Legalitas usaha merupakan salah satu poin penting dalam menjalankan suatu usaha. Suatu bisnis dapat mempunyai identitas dan perlindungan hukum dengan adanya izin usaha yang resmi.

Maka dari itu, untuk mengatasi masalah dari UMKM ini adalah membantu dengan membuat izin usaha dengan mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) UMKM tersebut agar memiliki izin usaha yang resmi, membuat logo kemasan sebagai identitas yang membantu membedakan produk dari merk kompetitor dalam sebuah persaingan bisnis dan sosial

media usaha sebagai alat yang menawarkan berbagai peluang bisnis untuk terhubung dengan pelanggan dan mempromosikan produk.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai “PENERAPAN LEGALITAS USAHA PADA UMKM EMPING MELINJO IBU ROH SECARA DIGITAL”

### **1.1.1 Profil Desa**

Pesawaran adalah kabupaten di provinsi Lampung Indonesia. Ibu Kotanya adalah Gedong Tataan, kabupaten ini diresmikan pada tanggal 2 november 2007, jumlah penduduk dikabupaten Pesawaran pada tahun 2022 sebanyak 477.165 jiwa Bernung terkenal dengan keindahan alamnya. Desa ini mungkin memiliki budaya dan tradisi yang kaya, serta masyarakat yang ramah dan welcoming. Desa Bernung memiliki beberapa dusun, yaitu:

1. Dusun Bernung 1
2. Dusun Menanti Kasih
3. Dusun Sidoasri
4. Dusun Suko Harjo
5. Dusun Taman Rejo
6. Dusun Suka Negeri

Di Dusun Bernung hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya dan tingkat pendidikan yang beragam. Bernung merupakan desa yang cukup baik perkembangannya baik dari segi perekonomian maupun kesejahteraan penduduknya. Di desa ini terdapat Puskesmas Induk dan pasar tradisional yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kecamatan Gedong Tataan dan sekitarnya.

### **1.1.2. Profil UMKM**

Pemilik UMKM	: Ibu Masruroh
Berdirinya UMKM	: 2014
Nama UMKM	: Emping Melinjo Ibu Roh

Alamat UMKM : Dusun Taman Rejo, Gedong Tataan  
Masalah : Belum Memiliki Izin Usaha yang Jelas, Belum memiliki logo usaha, dan Sosial media usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan usaha dengan pembuatan surat izin berusaha atau legalitas usaha dan dampaknya pada UMKM emping melinjo ibu Masruroh?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Melakukan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk surat izin resmi untuk UMKM Emping Melinjo ibu Roh sehingga memiliki identitas dan perlindungan hukum yang jelas serta apabila terdapat bantuan dari pihak daerah terkait UMKM maka UMKM yang telah memiliki NIB akan langsung diketahui, serta melakukan pembuatan logo kemasan dengan memiliki logo yang kuat dan mudah diingat, sebuah produk dapat menciptakan kesan yang menarik dan profesional bagi konsumen dan juga membuat sosial media usaha agar dapat menjangkau pelanggan di mana saja dan kapan saja.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sukajaya, Kecamatan Punduh, Kabupaten Pesawaran.
  - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
  - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Bernung melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

## 3. Bagi Masyarakat Desa Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Bernung.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Bernung.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu media Digital.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Bernung.

## 4. Bagi UMKM

Membantu UMKM memiliki izin usaha dan identitas usaha resmi yang siap untuk bersaing di pasar bebas.

## **1.4 Mitra yang Terlibat**

### **1.4.1 Desa Bernung**

Desa Bernung merupakan bagian dari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kepala Desa Bernung adalah Bapak Deswan. Yang berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat demi keberhasilan pembangunan desa.

### **1.4.2 Pemilik UMKM**

Ibu Masruroh merupakan pemilik UMKM Emping Melinjo Bu Masruroh di Desa Bernung. Pemilik UMKM memiliki peran dalam menjalankan bisnisnya, memastikan penjualan semakin meningkat, dan mengelola penjualannya.

### **1.4.3 Masyarakat Desa Bernung**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.